

Tidak ada Firman, Tidak ada Iman

"Dan kamu tidak memiliki firman-Nya yang tinggal di dalam kamu, karena kamu tidak percaya kepada-Nya yang Dia utus."

(Yoh 5:38, NASB)

Dalam pernyataan tunggal itu, "Firman-Nya" atau 'logos' ditegaskan dalam bahasa Yunani asli. Firman Tuhan adalah pokok bahasan. Yesus tidak membuang waktu untuk menyingkapkan kesalahan orang Farisi yang agamawi. Yesus langsung melihat ke dalam hati seseorang dan firman tidak ditemukan. Dengan jelas Dia mengatakan kepada mereka bahwa tidak ada firman Tuhan yang tinggal di dalam mereka karena mereka tidak percaya bahwa Yesus diutus Allah. Seandainya firman Tuhan tinggal di dalam hati mereka, mereka tidak akan kesulitan mengenali siapa Yesus itu. Apakah firman Tuhan ada di dalam hatimu hari ini?

Apa akar keraguan dan ketidakpercayaan mereka? Firman tidak ditemukan di dalam hati mereka. Jika firman Allah tinggal di dalam hati mereka, mereka akan percaya kepada-Nya. Karena iman adalah keturunan dari firman Allah (Rom 10:17). Apa makna pernyataan Yesus di atas? Artinya, tidak ada firman, tidak ada iman. Ini adalah satu-satunya alasan kebangkrutan iman rohani dalam kehidupan banyak orang kudus.

Pada tanggal 24 Maret 2007, ketika berbicara dengan seorang pengusaha tentang musim kairo kemakmuran ini, saya hampir terkejut dengan penemuan ini: tidak ada firman kemakmuran yang tinggal di dalam hatinya. Firman itu tidak ada di dalam dirinya! Dia makmur dari kasih karunia Allah, tanpa dasar firman Tuhan. Dia berterus terang dan terbuka dengan berkata bahwa hatinya tidak menyukai firman kemakmuran. Dia mengakui bahwa dia tidak memiliki iman untuk percaya pada kemakmuran Tuhan. Karena pikirannya tidak pada firman Tuhan. Sungguh, tidak ada firman, tidak ada iman.

Dengan sengaja, saya membagikan beberapa firman mengenai keuangan untuk memperbarui dan mencerahkan pikirannya untuk percaya kepada Tuhan untuk panen besar. Setelah kepergiannya, saya bertanya-tanya berapa banyak Kristen yang tak terhitung jumlahnya yang sibuk menjalani kehidupan mereka tanpa firman Tuhan yang tinggal di dalam hati mereka. Surat ini adalah

penyebab kobaran dari hal ini. Hidup tanpa firman Tuhan sebenarnya adalah menjalani kehidupan yang hampa tanpa kehidupan dan terang Tuhan (Yohanes 1:1,4). Terus terang, iman Anda tidak akan pernah naik lebih tinggi dari tingkat firman Tuhan Anda. (Matius 8:13, Yohanes 4:39-42).

Kebutuhan kritis zaman kita adalah perlunya firman Tuhan untuk tinggal di dalam kita (Yoh. 15:7). Ingat akan manfaat-nya yang luar biasa (M. 103:1-5):

1. Firman-Nya adalah sumber dan kepala airmancur iman dan kemenangan kita di dunia ini (1 Yoh 5:4).
2. Firman-Nya adalah sumber yang melahirkan dan asal mula hikmat untuk kita mengambil keputusan (Maz. 119:98, 2 Tim. 3:15).
3. Firman-Nya adalah pemelihara dan akar kekudusan perjalanan kita sehari-hari (Maz. 119: 9-11,14).
4. Firman-Nya adalah penasehat dan guru moral (Maz. 119:36,37,68,104).
5. Firman-Nya adalah sumber kekuatan kita di dalam Allah (Maz. 119:28).
6. Firman-Nya membawa kabar baik yang memberi semangat dan penghiburan bagi hati kita yang terpuruk (Maz. 119:49-52,76).
7. Firman-Nya adalah obat dan balsem sukacita bagi kita (Maz. 119:14,162).
8. Firman-Nya memberi ketenteraman yang luar biasa yang tidak dapat dijelaskan oleh batin kita (Maz. 119:165). Damai sejahtera yang menyegarkan kita (Isa. 48:18).
9. Firman-Nya adalah pelita yang menerangi kita (Maz. 19:9).
10. Firman-Nya mencurahkan berkat-berkat yang tak terhitung jumlahnya bagi kita (Yos 1:8, Maz. 68:19).
11. Firman-Nya menjamin perkenanan kesuksesan (Maz. 119:41,58).

12. Firman-Nya menjunjung tinggi dan meneguhkan Anda (Maz. 119:116).
13. Firman-Nya adalah tonik untuk meremajakan hidup Anda (Maz. 119:25,88).
14. Firman-Nya menjadikan Anda pemuji Yehovah (Maz. 119:7,164).
15. Firman-Nya menjadikan Anda seorang yang sempurna di dalam Kristus (Maz. 119:101).
16. Firman-Nya menjadikan Anda pencinta firman logos-Nya (Maz. 119:97).
17. Firman-Nya menjadikan hidup Anda manis (Maz. 119:103; 19:10).
18. Firman-Nya menjadikan Anda seorang visioner/pelihat (Maz. 119:127,128).
19. Firman-Nya menjadikan Anda seorang pendoa (Maz. 119:145-147).
20. Firman-Nya menjadikan Anda menjadi penyampai kebenaran yang baik (Maz. 119:172).
21. Firman-Nya menjadikan Anda orang yang bijaksana (Maz. 119:100).
22. Firman-Nya menjadikan Anda hamba yang taat (Maz. 119:124,125).
23. Firman-Nya menjadikan hidup Anda semakin sangat baik (Maz. 1:3).
24. Firman-Nya menjadikan Anda seorang pria / wanita Allah yang kudus (2 Tim. 3:16).

Tidakkah Anda lihat bahwa kehidupan yang sibuk, kesibukan yang sangat akan mengabaikan firman Tuhan, yang akan menghilangkan Anda dari semua kebaikan yang tercantum di atas. Artinya, tidak ada firman, tidak ada iman, tidak ada berkat! Karena iman adalah ibu dari manifestasi berkat. Ini akan menjadi iman yang membawa Anda ke tanah perjanjian yang mengalir dengan kebaikan susu dan madu-Nya. Biarlah firman-Nya memenuhi hati Anda dengan

kelimpahan (Kol 3:16). Karena firman yang melimpah membawa kelimpahan iman. Kebalikannya juga benar: tidak ada firman, tidak ada iman. Dengan demikian, banyak orang percaya menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa mereka adalah orang-orang yang beriman, berbahasa iman dan berkosakata iman namun hati mereka tidak memiliki ruang untuk firman-Nya.

Rahasia besar keberhasilan doa ditemukan dalam Yohanes 15:7. Begitulah cara kita menjalani hidup yang memuliakan Allah. Tidak dikatakan bahwa jika Anda tinggal di dalam Dia dan firman-Nya tinggal di dalam Anda, Anda akan bertanya apa yang Dia kehendaki dan itu akan diberikan kepada Anda. Dikatakan bahwa Anda bertanya apa yang Anda inginkan dan itu akan diberikan. Karena ketika firman-Nya tinggal di dalam Anda, itu akan menjadi lampu yang terang yang menerangi Anda jalan-jalan-Nya dan kehendak-Nya (Maz. 119:105, 130). Cahaya-terang-Nya membawa pengetahuan tentang kehendak-Nya. Terang-Nya akan mempengaruhi Anda untuk mengikuti jalan-jalan-Nya (Maz. 119:30-33). Anda meminta sesuai dengan firman-Nya (1 Yoh. 5:14) dan memenuhi kesukaan kehendak-Nya (Yes. 55:11). Suatu kali, Anda melihat terang pengetahuan tentang kehendak-Nya mengenai kemakmuran (Ayub 36:11, Maz. 35:27, Pkh 5:19; 6:2, Yes. 1:19; 3 Yoh 2), dengan iman Anda meminta tanpa rasa malu atau tertuduh.

Sudah saatnya kita membangun hidup kita di atas firman Allah. Ini harus menjadi motto kehidupan kita: *"orang benar akan hidup dengan iman."* Iman adalah keturunan dari firman. Maka orang benar akan hidup oleh firman-Nya. Firman-Nya harus menjadi satu-satunya pola hidup kita. Kita harus menjadi surat Tuhan yang hidup (2 Kor. 3:3). Kita harus menjadi surat bukti firman yang tinggal di dalam kita. Kesaksian tentang berkat kehidupan kita harus menjadi otentikasi kebenaran firman Allah. Sungguh, firman itu bekerja. Biarlah firman-Nya berkuasa dalam kehidupan kita, menyatakan tanda-tanda dan keajaiban firman iman yang diberkati (Kis 19:20, Mrk. 16:20).